



Pengaruh Sistem Pengendalian Manajaemen Terhadap Kinerja Pegawai

Mhd. Shafwan Aziz¹, Ova Novi Irama²

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2}

*Email:

mshafwanaziz@gmail.com, novi12345za@gmail.com

Diterima: 23-05-2025 | Disetujui: 24-05-2025 | Diterbitkan: 26-05-2025

ABSTRACT

This study aims to determine and obtain data on whether the management control system has been implemented and to obtain data on employee performance achievements and how much influence the management control system has on employee performance at the Indometro Legal Office. The sample in this study was taken from the entire population of 38 people. The method used in this study is the quantitative research method (Inferest), where the data collected is verified, validated, reliable and tested for its hypothesis using the t test. Data processing of the t distribution with dk = 37 and a significance level of 5% obtained t table = 1.687. Thus, t count > t table (6,384 > 1.687), with a correlation coefficient of 0.724. The results obtained by testing the coefficient of determination of 51% of the influence of the management control system on performance, while other factors not discussed in this study were 48%. Based on the results of the hypothesis testing, Haditerima and H0ditolak, indicating that thitung > t tabel (6.384 > 1.687), so it can be said that there is an influence of the management control system on the performance of Indometro Law Firm employees.

Keywords: Influence, System, Management Control, Performance, Employees

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data apakah sudah diterapkan sistem pengendalian manajemen dan memperoleh data capaian kinerja pegawai serta seberapa besar pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kamtor Hukum Indometro. Sampel dalam penelitian ini di ambil seluruh jumlah populasi sebanyak 38 orang. Metode yang dipergunakandalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif (Inferest), di mana data yang dikumpulkan diverifikasi, validasi, reliabilitas dan diuji hipotesisnya dengan menggunakan uji t. Pengolahan data distribusi t dengan dk = 37 dan taraf signifikan 5% diperoleh ttabel=1.687. Dengan demikian bahwa thitung > ttabel(6.384 > 1.687), dengan koefisien korelasi sebesar 0,724. Hasil yang didapatkan dengan melakukan pengujian koefisien determinasi sebesar 51% pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini sebesar 48%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Haditerima dan H0ditolak, menunjukkan bahwa thitung > ttabel (6.384 > 1.687), sehingga dapat dikatakan ada pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai Kantor Hukum Indometro.

Keywords : Pengaruh, Sistem, Pengendalian Manajemen, Kinerja, Pegawai

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mhd. Shafwan Aziz, & Ova Novi Irama. (2025). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajaemen Terhadap Kinerja Pegawai. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(2), 222-228. <https://doi.org/10.63822/g2y7pe42>

PENDAHULUAN

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan suatu kerangka kerja yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dengan cara mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memonitor kinerja operasionalnya. Dalam konteks ini, pengendalian merujuk pada serangkaian kebijakan, prosedur, dan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efisien, risiko diidentifikasi dan diatasi, serta tujuan-tujuan strategis tercapai.

Dalam sebuah sistem pengendalian manajemen yang baik dapat membantu dalam proses pembuatan keputusan dan memotivasi setiap individu dalam sebuah organisasi agar melakukan keseluruhan konsep yang telah ditentukan (Bali, 2022). Sistem pengendalian manajemen adalah suatu proses yang menjamin bahwa sumber-sumber diperoleh dan digunakan dengan efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan organisasi (Dadang, 2016; Sari, et al., 2018). Dengan kata lain pengendalian manajemen dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk menjamin bahwa sumber daya manusia, fisik dan teknologi diperuntukkan atau dialokasikan agar mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh di semua lini dengan arah kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari segi ketidakpahaman pegawai mengenai kinerja yang diharapkan, disini sering mengalami kendala karena pegawai merasa sudah bisa padahal ini memerlukan keahlian dalam penguasaan teknologi, sehingga terkesan pegawai minim dalam penguasaan teknologi informasi. Dari segi pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan sangat minim sehingga pegawai sering terlambat masuk kerja.

Berdasarkan permasalahan selama ini di Kantor Hukum Indometro dilihat dari segi ketidakjelasan makna kinerja yang diimplementasikan sering terjadi pegawai merasa pekerjaan yang dibebankan sudah selesai padahal tugas dan pekerjaan ini masih berkesinambungan contoh di bagian penyiaran Penyiar merasa pekerjaan untuk menyiarkan Iklan Kerjasama berlangsung satu kali dalam sehari padahal iklan yang disiarkan tiga sampai 5 kali dalam sehari.

Dari segi ketidakpahaman pegawai mengenai kinerja yang diharapkan, disini sering mengalami kendala karena pegawai merasa sudah bisa padahal ini memerlukan keahlian dalam penguasaan teknologi, sehingga terkesan pegawai minim dalam penguasaan teknologi informasi. Dari segi pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan sangat minim sehingga pegawai sering terlambat masuk kerja. Dari uraian di atas maka perlu untuk mengkaji dan meneliti masalah sistem pengendalian manajemen yang dikaitkan dengan kinerja mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kantor Hukum Indometro.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan penelitian ini dapat di analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif (inferensi) (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Hukum Indometro yang berjumlah 38 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni: observasi dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan dalam pengolahan data hasil penelitian yang diawali dengan verifikasi data yang telah diperoleh merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memastikan dan mengecek semua daftar pernyataan angket yang telah disiapkan. Kemudian, diadakan analisis angket tersebut guna mengetahui apakah angket yang telah diedarkan telah memenuhi syarat sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dari hasil verifikasi data, ternyata bahwa angket yang telah diedarkan kepada 38 orang responden telah dikembalikan secara utuh dalam keadaan dan kondisi baik, serta di isi sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan. Untuk itu, hasil angket yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini. Dalam Penelitian ini ada 2(dua) variabel yaitu sistem pengendalian manajemen (X), dan variabel kinerja (Y) sehingga dalam pendistribusian angket kepada para responden sebanyak 39 orang didasarkan pada variabel penelitian, seluruhnya terdiri dari 10 butir soal/item variabel (X), dan variabel (Y) sebanyak 10 butir item soal, semua telah dijawab dengan lengkap oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian. Hasil dari rekapitulasi jawaban responden sesuai dengan alternatif jawaban diperoleh bahwa untuk jawaban alternatif SS responden memiliki rata-rata 3,72. Untuk alternatif S rata-rata 4,23.

Untuk alternatif KS rata-rata 2,05. Untuk alternatif STS rata-rata 0,00. Hasil pengolahan rekapitulasi jawaban responden pada variabel X (Sistem Pengendalian Manajemen) diberlakukan juga untuk variabel Y (Kinerja) diperoleh bahwa untuk jawaban alternatif SS responden memiliki rata-rata 4,31. Untuk alternatif S rata-rata 2,90. Untuk alternatif KS rata-rata 2,77. Untuk alternatif STS rata-rata 0,03.

Uji Validitas

Hasil perbandingan setiap nilai rhitung butir soal dengan rtabel, dengan tingkat interval kepercayaan 95 % diperoleh hasil dengan $N = 38$ adalah 0,316. diperoleh hasil bahwa rhitung > rtabel. Dapat disimpulkan bahwa butir soal dari nomor satu sampai sepuluh adalah valid.

Hasil perhitungan seluruh soal angket penelitian variabel X maupun variabel Y, terlihat bahwa semua butir soal memenuhi syarat validitas dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga layak untuk digunakan.

Uji Reliabilitas

Hasil olahan data angket Variabel X di dapatkan nilai $r_{11} = 0,764 > r_{tabel} = 0,316$ dan kriteria harga r adalah tinggi maka dapat disimpulkan bahwa tes pada variabel X secara keseluruhan telah reliabel dan dapat digunakan sebagai tes pada penelitian. Demikian juga olahan data angket Variabel Y didapatkan nilai $r_{11} = 0,810 > r_{tabel} = 0,316$ dan kriteria harga r adalah tinggi maka dapat disimpulkan bahwa tes pada variabel Y tersebut secara keseluruhan telah reliabel dan dapat digunakan sebagai tes pada penelitian.

Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan Variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sederhana. Hasil analisis diperoleh rhitung = 0,724 dan

pada taraf signifikan 5% dengan jumlah $N = 38$, diperoleh $r_{tabel} = 0,316$. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,724 > 0,316$), maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Sistem Pengendalian Manajemen) dengan Y (Kinerja). Koefisien Determinasi Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi antara variabel X dengan Y dapat dihitung seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus: $KD = (r^2) \times 100\%$ $KD = (0,724)^2 \times 100\%$ $KD = 0,524 \times 100\%$ $KD = 52\%$ Regresi Linear Sederhana Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan korelasi antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja didistribusikan ke dalam rumus regresi linear sederhana untuk memprediksikan seberapa tinggi nilai variabel X terhadap variabel Y. Maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX$ $Y = 4,83 + 0,84X$ Gambar 1. Persamaan Linear Sederhana Uji Hipotesis (Uji t) Selanjutnya dalam tahapan pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji t dengan diperoleh $t_{hitung} = 6,384$ dan dengan $dk = 37$ serta taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,687$. Dengan demikian ternyata bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,384 > 1,687$), sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan yakni terdapat pengaruh positif sistem pengendalian manajemen terhadap Kinerja dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Pembahasan

Menurut Alhundri (2015), Sari dkk (2018) sistem pengendalian manajemen dalam penelitiannya merupakan suatu alat dari alat-alat lainnya untuk mengimplementasikan strategi, yang berfungsi untuk memotivasi anggota-anggota organisasi guna mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan pendapat di atas bahwa alat-alat lain yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi sebuah organisasi itu adalah sistem pengendalian manajemen, artinya suatu alat yang digunakan dalam mengendalikan manajemen sebagai perangkat struktur, untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi sistem pengendalian manajemen memfokuskan pada pelaksanaan strategi. Pengendalian manajemen hanya salah satu cara bagi manajer untuk menerapkan strategi yang diinginkan. Strategi yang dapat diterapkan selain pengendalian manajemen adalah melalui pendekatan struktur organisasi, manajemen sumber daya dan budaya. Untuk memahami sebuah sistem dibutuhkan suatu pengetahuan tentang lingkungan dimana sistem itu berada. Dua unsur penting dalam sistem pengendalian manajemen adalah lingkungan pengendalian dan proses pengendalian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kantor Hukum Indometro, selanjutnya penulis menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. sistem pengendalian manajemen dengan kaitannya variabel yang mempengaruhinya di Kantor Hukum Indometro, memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai berdasarkan perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,724, Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,724 > 0,316$);

2. Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai Kantor Hykum Indometro, dari hasil pengolahan data, dan hasil perhitungan koefisien determinasi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - (a) Berdasarkan hasil pengolahan data distribusi t dengan $dk = 37$ dan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.687$. Dengan demikian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (6.384 > 1.687)$.
 - (b) Berdasarkan hasil angket yang diolah dengan koefisien determinasi sebesar 52% pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini sebesar 48%;
 - (c) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ternyata H_0 diterima dan H_0 ditolak, sebab $t_{hitung} > t_{tabel} (6.384 > 1.687)$, sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja pegawai Kantor Hukum Indometro.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudri, S.(2015). Pengaruh Penerapan Total Quality Management(TQM) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Ranting Bangkinang. *Jom FISIP*, 2(2), 26-34.
- Bali, A. Y. (2022). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.7>
- Christanti, N. S., & Witjaksono, A. D. (2019). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepemimpinan Sebagai Variabel Intervening pada Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 3(2), 119-130. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v3i2.5886>
- Dadang, S. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Cetakan Kedua. Maret 2016. Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung.
- Hasan, M. I. (2013). *Pokok-pokok Materi Statistik 1. Statistik Deskriptif*. Edisi kedua. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S.P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A.A. & Anwar, P. (2013). *Kinerja Karyawan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manullang, M. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Bagi Pimpinan Perusahaan*. Jakarta: Gajah Mada Press.
- Muttaqin, G. F., & Dharmayanti, R. (2017). Pengaruh Implementasi Total Quality Management Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kualitas Kinerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 68. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.114>
- Rukmana, T., Fitriah, E., & Rosdiana, Y. (2015). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Pt. Dirgantara Indonesia. *Prosiding Akuntansi*, 1(1), 133-139.
- Sari, D. E. K., Surachman, S., & Ratnawati, K. (2018). Pengaruh Total

- QualityManagement (Tqm) Terhadap KinerjaKaryawan Dengan Mediasi KepuasanKerja. Jurnal Bisnis Dan Manajemen,5(1), 11–25.
- Suartina, I.W., &Wayan. S. A. (2019). Pengaruh Total QualityManagement (TQM) Terhadap KinerjaPerusahaan Melalui Perilaku ProduktifKaryawan Pada PT. Tommorow'sAntiques Indonesia. Jurnal Widya Manajemen1(2), 1–20.
- Sugiyono. (2018). Metode Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alvabet CV.
- Talumewo, W. E., Nangoi, G., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi,13(2), 610-619.